

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Beni Ahmad Saebani. (2017). *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya*. Bandung: Cv Pustaka Pelita
- Suherman Rosyidi. (1996). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Drajad Tri Kartono. (2010). *Pengertian Dan Ruang Lingkup Sosiologi Konsumsi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryanto, Sindung. (2012). *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hotman M Siahian. (1989). *Sejarah Dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- I.B. Wirawan. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- John W. Creswell. (2019). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marilyn J. Horn dan Lois M. Gurel. (1968). *The Second Skin*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Max Weber. (1978). *Economy and Society: An Outlie of Interpretive Sociology*. Los Angeles: University of California Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitaif Dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-Fabeta.
- Umar Husein. (2012). *Manajemen Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Nasution, Asmar Efendi, and Suci Rahma Nio. (2019). "Hubungan Dimensi Gaya Hidup Dengan Keputusan Pembelian Pakaian Second Hand." *Jurnal Riset Psikologi* 2 (2019): 1–10.

Kementrian perdagangan Republik Indonesia. (2015). "Laporan Analisis Impor Pakaian Bekas." Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri, Badan Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, 2015, 6.

Nisya Khoirun, Dwi Desi. (2021). "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Impor Di Senen Jaya." *Humani (Hukum Dan Masyarakat Madani)* 11, no. 2 (2021): 207–23.

Sally Baden and Catherine Barber. (2005). "The Impact of The Second Hand Clothing Trade on Developing Countries." Oxfarm GB, 2005. <https://doi.org/10.21201/2005.112464>.

Fadli Zachary, Agustinus Febuadi, and Widi Senalasari. (2021). "Mengukur Tingkat Persepsi Risiko Konsumen Terhadap Produk Pakaian Bekas." In *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5, 2021.

Ferissa, Annissa. (2018). "Pasar Senen : Reorganisasi Pasar Tahun 1966 - 1993." *Jurnal Historia Madani* 2, no.1 : 86–100.

Herjanto Halimin, Jean Scheller Sampson, and Elisabeth Erickson. (2016). "The Increasing Phenomenon of Second-Hand Clothes Purchase: Insights From the Literature." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 1–15..

Katende Magezi, Esther. (2017). "The Impact of Second Hand Clothes and Shoes in East Africa." *Cuts International*, Geneva, 2017.

Laporan Penelitian

Haedar Ramadhan. (2017). "Realitas Impor Pakaian Bekas Di Kota Surabaya." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

I Made Dedy Priyanto, Putu Edgar Tanaya. (2017). "Larangan Penjualan Pakaian Bekas Impor Di Indonesia." Laporan Akhir Hibah Penelitian Unggulan Program Studi Udayana.

Wahyu Hidayat. (2021). "Gaya Hidup Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus Terhadap Pelanggan Warung Kopi Di Kota Makasaar)." Skripsi, Universitas Hasanudin.

Zuriah Nasution. (2018). "Pedagang Pakaian Seken (Studi Kasus Pada Pasar TPO Kota Tanjungbalai Sumatera Utara)" Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Artikel

Kumparan News. "Riwayat Pasar Senen Dari Masa Ke Masa." 19 Januari 2017. <https://kumparan.com/kumparannews/riwayat-pasarsenen-dari-masa-ke-masa>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2022, pukul 10.00 WIB.

Maya Saputri "Sejarah Kebakaran Pasar Senen Berulang," 19 Januari 2017 <https://tirto.id/sejarah-kebakaran-pasar-senen-berulang-chkP>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2022

Thredup "Resale Report 2020," <https://www.thredup.com/resale-growth>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2022.

Siti Nur Azurra "63 Persen masyarakat RI raup untung hingga Rp 5 juta lewat barang bekas 2018" <https://www.merdeka.com/uang/63-persen-masyarakat-ri-raupuntung-hingga-rp-5-juta-lewat-barang-bekas.html>. Diakses pada 2 Maret 2022.

"Exporters of Used Clothing." <https://oec.world/en/profile/hs92/used-clothing>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2022.

"Kampung Senen," 2019. <https://jakarta.go.id/artikel/konten/167/kampung-senen>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2022.

"Sejarah Pasar Senen Jakarta," <https://situsbudaya.id/sejarah-pasar-senen-jakarta>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2022.

"Transaksi Barang Preloved Makin Digemari," <https://swaonline/transaksi-barangpreloved-makin-digemari>. Diakses pada 2 Maret 2022

"Sosiologi Ekonomi Konsumsi Dan Gaya Hidup," <https://makalah-sosiologi-ekonomi-konsumsi-dan-gaya-hidup>. Diakses pada 27 Juli 2022.

DAFTAR LAMPIRAN



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 907/WD/XI/2021 Jakarta, 8 November 2021
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Kesiediaan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth : Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si
Dosen FISIP Universitas Nasional
di Jakarta

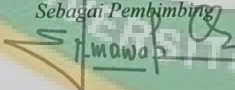
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi yang di susun
oleh:

Nama : Roja Taufiqurahman
NPM : 183112350350083
Program Studi/Jurusan : Sosiologi
Judul Skripsi : Rasionalitas Masyarakat Membeli Pakaian
Bekas Di Pasar Senen Jakarta Pusat.

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami
harapkan. Diminta Bapak/Ibu Memberikan jawaban segera dengan
memberikan tanda tangan dibawah ini dan untuk menghitung beban tugas,
diminta segera mengembalikanya kepada Pimpinan Fakultas melalui
Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

Bersedia/Tidak Bersedia*
Sebagai Pembimbing


Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si
*coret yang tidak perlu


Wakil Dekan

Dr. Ahmad Meksan, M. Si.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 1036/WD/XII/2021 Jakarta, 15 Desember 2021
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth: : Bapak/Ibu Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
PD. Pasar Jaya
Jl. Cikini Raya No. 90

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Roja Taufiqurahman
Nomor Pokok : 183112350350083
Semester : 7 (Ganjil)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Asem Baris Gg. Langgar
Kel. Kebon Baru, Kecamatan Tebet
Rt. 005/Rw. 07. No. 23. Jakarta Selatan
HP : 0857 - 7089 - 8220

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *Rasionalitas Masyarakat Membeli Pakaian Bekas Di Pasar Senen Jakarta Pusat*, dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar pertanyaan wawancara kepada pembeli

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?
2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?
3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang anda beli adalah pakaian impor bekas?
4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?
5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?
6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ada yang menjual pakaian bekas?
7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?
8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?
9. Jenis pakaian apa yang anda beli disini?
10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?
11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?
12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang?

B. Daftar pertanyaan wawancara kepada pedagang

1. Sejak kapan anda berdagang pakaian bekas di pasar senen?
2. Mengapa lebih memilih pasar senen sebagai tempat berdagang?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai larangan berjualan pakian bekas?
4. Model pakaian seperti apa yang diminati pembeli?
5. Apakah anda pernah menerima keluhan dari pembeli?
6. Apakah terdapat kendala dalam berjualan pakaian bekas?
7. Berapa rata-rata omzet pendapatan anda?
8. Apakah anda menjual pakaian tersebut atau disortir terlebih dahulu?
9. Mengapa anda lebih memilih menjual pakaian bekas daripada pakaian baru?

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 1 (Pembeli)

Nama : Imam
Umur : 26 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 1 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?

Ya kalau motivasinya itu udah pasti karena harganya murah dan terjangkau. Walaupun emang kondisinya bekas pakai, tapi masih bisa di cuci, dan emang harus pinter milih si kalo mau beli pakaian bekas, soalnya banyak juga baju-baju bekas tapi masih bagus, jadi daripada mahal-mahal mending cari yang murah ajasih.

2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?

Iya karena pakaian bekas barangnya masih bagus-bagus dan masih layak pakai. Selain itu juga bisa buat koleksi baju-baju fashion, jadi punya banyak pilihan gitu kalau mau pergi-pergi maen sama temen atau ada acara keluarga.

3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang dibeli adalah pakaian impor bekas?

Iya tau sih, karena kalau dilihat dari model itu keliatan banget dibanding baju lokal yang baru, terus sama dari aromanya itu khas banget, soalnya kan bajunya itu ditumpung gitu kan ya kayak semacam ball gitu, kalau untuk yang udh sering beli pasti tau dari aromanya.

4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?

Kalau perasaan sih biasa ajh, karena emng udh sering beli, mungkin kalau dapat baju yang bermerk sih ya saya punya kepuasan sendiri gitu, karena kan emang kalau beli baju bekas itu harus sabar, itu yang jadi

tantangannya sih ya, bisa dibilang berburu harta karun lah ya jadi rada seneng gitu jadinya kalau dapet baju bermerk plus kondisinya juga masih bagus.

5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?

Kalau saya biasanya dicuci dulu sih, direndem pake air panas, biar kumannya pada rontok, karena kan walau gimana pun ini pakaian kondisinya bekas ya, jadi biar bersih sih baru bisa dipake.

6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ada yang menjual pakaian bekas?

Saya taunya sih dari temen, jadi waktu itu belum tau kalau di pasar senen ada yang jual pakain bekas dan emang di recommended juga sama dia kalau mau cari pakaian bekas di senen ajh gitu katanya, bajunya bagus-bagus.

7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?

Saya suka belanja disini karena disini barangnya komplit, cari apa ajh ada dan emng udh terkenal juga kalau mau cari pakaian bekas di Jakarta, selain itu juga posisinya yang berada di lokasi yang strategis jadi gampang kalau mau kesini.

8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?

Kalau itu sih, saya biasanya sebulan sekali.

9. Jenis pakaian apa yang anda beli di sini?

Saya biasa beli baju atasan kemeja dan kaos polo shirt.

10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?

Kalau buget biasa saya untuk sekali beli sekitar 300 ribuan.

11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?

Sejauh ini sih belum pernah yaa, karena emang sebelum beli itu kan kita liat-liat dulu barangnya, jadi bisa tau langsung kondisi barangnya.

12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang?

Gak tau sih, cuman taunya tuh baju bekas di impor dari luar negeri.

Narasumber 2 (Pembeli)

Nama : Putri Ayu
Umur : 22 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 1 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?
Motivasinya si ya karena murah yaa, terus juga kan kayaknya gak semuanya bekas sih, mungkin ada juga yang reject sih beberapa, sepintar-pintarnya kita memilih aja.
2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?
Yaa suka aja sih, karena buat fashion dan style. Pakaian bekas itu kan kayak lebih banyak gitu kan motif dan modelnya, terus juga cuma satu model untuk satu jenis pakaian juga kan, jadi kayak cuma kita aja yang punya yang laen gk ada yang punya. Bisa dibilang si limited lah yaa untuk model pakaiannya.
3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang ada beli adalah pakaian impor bekas?
Kalau soal itu sih saya tau, jadi emng aku tuh sering beli gitu kan, terus liat pedagang nya sambil nanya kalau bajunya itu darimana pak, yaa terus pedagangnya ngejelasin kalau bajunya itu impor dari luar negeri, tapi kebanyakan sii katanya dari jepang sama korea, cuman kondisinya bekas, itu sih yang saya tau.
4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?
Yang pasti seneng sih kak, karena baju yang dibeli itu sesuai dengan keinginan saya dan selagi baju yang saya beli itu kondisinya bagus yaa saya pasti seneng-seneng ajh.

5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?
Saya cuci dulu kak, karena kan ini tu bekas yaa, apalagi kita gk tau kondisi orang yang sebelumnya pake itu kayak gmna, jadi lebih safe lah kalo dicuci setidaknya.
6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ada yang menjual pakaian bekas?
Taunya sih dari nenek aku, jadi tuh aku sering diajak gitu kan kalo mau menjelang lebaran tuh pasti larinya kesini buat beli baju lebaran, dan semenjak dari itu aku tau kalo ada yang jual baju bekas di pasar senen.
7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?
Karena sebelumnya udh lama juga beli pakaian bekas di senen jadi udh keseringan, setau aku juga pasar senen udh familiar banget dikalangan anak muda gitu buat yang mau beli pakaian bekas disini, dan barangnya juga banyak banget pilihannya.
8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?
Saya sudah sejak tahun 2019, bisa dibilang saat masih sekolah dulu suka beli pakaian bekas sampe dengan sekarang, mungkin bisa dibilang sebulan dua kali.
9. Jenis pakaian apa yang anda beli di sini?
Aku beli kemeja jaket dan celana.
10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?
Biasanya si kayak abis 200 kalau gak sampai 400 ribu untuk sekali belanja pakaian bekas.
11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?
Pernah banget, sering kekecilan terus juga kayak ada yang robek-robek, karena gk teliti mungkin yaa.
12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang?
Gak tau juga sih, cuman aku tuh taunya kalo baju bekas itu impor dari luar negeri, dan gk kepikiran kalo ternyata dilarang.

Narasumber 3 (Pembeli)

Nama : Dwi Ayu Supriyanti
Umur : 18 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 1 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?
Kalau saya sendiri sih karena pakaian bekas harganya terjangkau, terus banyak juga pilihannya gitu, cocok lah buat kantong pelajar yang mau tampil gaya tapi gk harus ngeluarin duit mahal, ya beda tipis lah ya sama baju baru kualitasnya, dan lagian kenapa harus beli mahal kalau ada yang murah.
2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?
Yaa karena baju-bajunya bagus buat ootd (outfit of the day) fashion yang lebih menarik, karena emng aku sering keluar-keluar buat maen sama temen ngumpul ketempat-tempat hunting, jadi bisa lebih percaya diri sih.
3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang ada beli adalah pakaian impor bekas?
Iya tau sih, soalnya pakaian disini kan rata-rata bermerk, dan gk mungkin juga kan kalo ada pakaian bermerk bekas kalo gk di impor dari luar negeri, lagian juga ini kan udh populer di kalangan remaja kayak aku, sering juga liat di instagram banyak yang jualan juga jadi tau kalau ini pakaian nya di impor dari luar negeri.
4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?
Seneng sih udh pasti, ya bisa dibilang perasaannya sama kayak biasa beli baju baru pada umumnya ajh, cuman bedanya kalau yang ini bekas.
5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?
Kalau aku biasanya di laundry sebelum dipake, selain biar lebih bersih juga biar gk kelihatan baju bekasnya sih bekasnya sih.

6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ini ada yang menjual pakaian bekas?

Aku taunya dari youtube, karena emng banyak yang suka upload video vlog gitu tentang aktivitas keseharian orang jual beli pakaian bekas, khususnya di pasar senen.

7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?

Iya kalau aku sih karena memang di pasar senen banyak pilihannya dan juga udh terkenal banget sih kalau pasar senen buat beli baju bekas, selain itu juga pasar senen sekarang udh bagus lebih bersih dan ruangnya juga udah ber ac jadi lebih nyaman.

8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?

Saya sering beli pakaian bekas disini, tapi baru tahun ini doang dan bisa dibilang sebulan sekali.

9. Jenis pakaian apa yang anda beli di sini?

Aku biasa beli celana sama atasan, tapi lebih seringnya celana.

10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?

Habisnya sih paling 200rb, itu juga udh dapet lumayan banyak 2 sampe 3 barang.

11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?

Pernah, sering kekecilan itu mungkin karena aku kurang teliti pas lagi milih-milih barangnya.

12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang?

Pernah denger sih, tapi gk tau pastinya itu kayak gmna.

Narasumber 4 (Pembeli)

Nama : Saleh
Umur : 17 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 1 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?
Kalau motivasi bisa dibilang itu karena harganya sih terjangkau, dengan harga yang segitu cukup worth it buat dana pelajar dan yang kita beli juga barangnya lumayan masih bagus dibanding pakaian baru bisa dibilang beda kondisinya ajh sih untuk kualitas mungkin sama.
2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?
Iya karena harganya dan kualitasnya yang lumayan bagus sih, selain itu juga liat temen yang emng suka pake baju bekas tuh keren-keren dari segi model tuh unik-unik, lebih lagi kalau kita sabar nyarinya tuh bisa dapet yang bermerk bajunya.
3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang ada beli adalah pakaian impor bekas?
Awalnya sih gk tau, tapi setelah nanya-nanya sama temen terus dikasih tau kalo pakain ini tuh bekas impor, dan emng gk heran sih soalnya baju-baju nya tuh dari segi modelnya tuh asing dan gk pernah liat, terus kalo baju-baju bekas tuh aromanya kayak khas gitu beda sama aromanya kalo misal kita beli baju yang baru.
4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?
Perasaan tuh saya senang kalo kita beli baju bekas disini, bajunya masih bagus kualitasnya, hampir gk bisa dibedain lah sama baju baru, apalagi kan baju disini modelnya cuman ada satu, jadi berasa beli baju limited edition gitu, ya walaupun bekas tapi setidaknya kalo kita pergi-pergi tuh gk ada yang sama bajunya sama orang lain.

5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?
Dicuci dulu sih biasanya kalo saya pake air panas terus disiram ke baju-baju yang baru dibeli itu, ya tujuannya sih biar rontok kuman-kumannya, karena kan ini tuh baju bekas orang luar yang gk tau kondisi dia kayak gimna, jadi biar pas dipake aman lah setidaknya kalo kayak gitu.
6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ada yang menjual pakaian bekas?
Taunya sih dari liat sosial media ajh sih, karena emng lumayan rame dan terkenal, terus coba deh pengen liat langsung juga kan dan ternyata ada dan rame banget.
7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?
Karena di pasar senen memiliki barang dan kualitas harga yang lumayan worth it, lokasinya juga strategis dekat sama stasiun jadi gampang kalo mau kesini.
8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?
Kalau saya biasa bisa sebulan sekali atau dua kali, saya biasanya kesini buat beli baju bekasnya lagi.
9. Jenis pakaian apa yang anda beli di sini?
Biasa kayak celana, hoddie, baju dan kalau ada emng yang menarik dibeli juga sih, ya kayak gitu gak nentu kalo udh sampe di pasar senennya jadi bingung, karena saking banyaknya juga kan pilihannya.
10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?
Kalau buget biasa 350 ribuan.
11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?
Gak pernah aman-aman ajh, karena kita kan pasti sebelum beli tuh diliat-liat barangnya, yang bisa kelihatan mana yang kualitasnya masih bagus sama kualitasnya udh jelek dan gak bagus.
12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang? Kalau itu saya kurang tau deh, cuman saya taunya sebatas barang ini itu impor ajh.

Narasumber 5 (Pembeli)

Nama : Sri
Umur : 43 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 3 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?
Motivasinya karena baju nya bagus-bagus kualitasnya selagi kita bisa milihnya, harganya juga murah terjangkau, dan modelnya juga tidak pasaran karena kan memang pakaian ini tuh berasal dari impor luar negeri jadi tahan lama ketika dipakai.
2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?
Iya kalo saya itu kan lebih buat dipake sehari-hari bajunya, ya gak juga pengen beli yang mahal-mahal, jadi alternative sih baju bekas lumayan ngebanthu dari segi ekonomi, karena murah dan kualitasnya masih bagus, jadi bisa hemat uangnya bisa dibeli yang lain.
3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang ada beli adalah pakaian impor bekas?
Iya tau, karena pas saya beli pedagang nya suka teriak-teriak gitu pas mau nawarin ke yang lain, kayak misalnya dia bilang baju impor kualitas original murah daripada beli baju baru mahal kualitas sama ajh, gitu sih.
4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?
Kalau untuk perasaan sih ya gak gimana-gimana, biasa ajh, yang penting sih baju yang kita beli itu gak ada cacat dan pas sampe rumah pas ukurannya. Karena kadang suka beda kalo dicobain di pasar sama dicobain dirumah.
5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?
Kalau saya beli baju disini pas sampe dirumah dicuci dulu sama kayak beli baju pada umumnya ajh, karena kan pasti sebelumnya dipegang-

pegang juga sama orang lain, apalagi ini pakaian bekas impor dari luar negeri kita gk tau kondisinya gimana.

6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ada yang menjual pakaian bekas?

Saya taunya tuh dari tetangga yang bilang, awalnya sih gk tau di pasar senen ada yang jual pakaian bekas, karena tetangga yang bilang jadi keterusan deh setiap mau beli baju larinya ke pasar senen.

7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?

Iya suka ajh gitu, suka kesini sama temen-temen juga, karena pasar nya gk cuman khusus jual pakaian bekas juga kan, disini ada banyak yang jualan juga jadi rame, kalo kesini jadi bisa beli yang lain juga sekalian, pasarnya juga sekarang udh bagus, tempat parkirnya luas, jadi gk susah buat parker.

8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?

Kalau awal beli pakaian bekas disini tuh udh lama, yang pasti kalo setiap ke pasar senen itu sekalian, pasti ada ajh yang dibeli.

9. Jenis pakaian apa yang anda beli di sini?

Kaos atasan gitu, celana kalau cocok beli juga.

10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?

Saya beli baju disini biasa yang 100 ribu tiga pasang ada yang 20 ribu satu pasang, ya total bisa 200 ribuan lah ya, dan itu juga udah dapet banyak.

11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?

Gak pernah, karena emang kitanya harus pintar-pintar kalau sebelum mau beli dilihat detailnya yang sekiranya ada yang cacat ya gak usah beli dan cari yang lain, kuncinya sih harus sabar kalau mau dapet yang kualitasnya masih bagus.

12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang?

Tau sih pernah denger diberita, tapi heran juga kalau misalnya barang illegal kenapa gak ada himbauan apa-apa dan malah rame terus.

Narasumber 6 (Pembeli)

Nama : Rivaldi
Umur : 22 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 3 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?
Saya suka beli pakaian bekas disini karena ya bisa dibilang pakaian bekas itu unik-unik modelnya, terus juga lebih berkualitas dan jarang sama modelnya dengan yang lain. Kalau untuk motivasinya saya fikir karena harganya yang murah dan terjangkau.
2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?
Alasan saya menyukai pakaian bekas karena murah harganya, kualitasnya juga gk kalah dengan pakaian baru dan menurut saya model-modelnya gk pasaran jarang ada yang samaan juga sama yang lain, cocok lah buat saya sebagai mahasiswa dengan harga yang lebih terjangkau.
3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang ada beli adalah pakaian impor bekas?
Iya saya tau, karena saya sering beli dan emang kalau dilihat dari kualitas barangnya itu tergantung ada yang masih bagus dan ada yang emng gk bagus.
4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?
Perasaan saya seneng sih, apalagi dapet yang bermerk, kualitasnya juga masih bagus dengan harga yang murah.
5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?
Hal pertama yang saya lakukan sebelum memakai pakaian bekas yang saya beli biasanya saya rendam pake air panas, tujuannya sih biar kuman-kumannya pada mati, baru setelah itu saya cuci pake detergen.

6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ada yang menjual pakaian bekas?
Saya dari temen taunya, awalnya liat dia pake baju modelnya bagus-bagus terus coba tanya, dan dia bilang belinya di senen.
7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?
Karena tempatnya bersih, dan lokasinya strategis, dekat samping stasiun terus rame juga tempatnya.
8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?
Saya termasuk yang udah lama juga sih beli pakaian bekas, awalnya itu diajak bareng sama temen, terus keterusan sampe akhirnya saya jadi suka beli pakaian bekas, mungkin bisa dibbilang sebulan sekali.
9. Jenis pakaian apa yang anda beli di sini?
Kalo saya beli itu hoddie, topi sama celana jeans.
10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?
Saya biasa beli itu bisa 300 ribuan udh dapet banyak.
11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?
Belum pernah sih, ya kita harus bisa milih lah sebelum membeli, liat dulu kondisinya, sebisa mungkin cari yang memang kualitasnya bagus.
12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang?
Saya tau pernah denger juga, ya kalau memang dilarang seharusnya gak ada yang jualan, tapi kan kenyataannya masih banyak yang jualan pakaian bekas, mungkin bisa lebih jelas kali ya aturannya.

Narasumber 7 (Pembeli)

Nama : Alpiansyah
Umur : 20 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 3 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Apa motivasi anda membeli pakaian bekas?
Motivasi saya dalam membeli pakaian bekas karena bisa dibilang murah harganya dibandingkan dengan produk atau barang baru yang dijual di Mall, yang sangat cocok dengan status saya sendiri sebagai seorang mahasiswa, yang penting juga kualitasnya masih bagus.
2. Mengapa anda menyukai pakaian bekas?
Saya suka beli pakaian bekas itu karena model pakaiannya unik, bagus dan gk pasaran juga, selain itu harganya terjangkau daripada harus beli baju mahal-mahal, mending beli yang murah dan berkualitas.
3. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian yang ada beli adalah pakaian impor bekas?
Tau saya, karena diliat kondisi baju-bajunya sebelum di jual terlihat baju dibongkar dari ball karung besar gitu terus keliatan kucel kayak belum disetrika, dan aromanya juga khas banget.
4. Bagaimana perasaan anda setelah membeli pakaian bekas?
Saya seneng beli pakaian bekas, apalagi kalo dapet baju yang kualitasnya masih bagus ditambah juga harganya yang murah.
5. Bagaimana cara anda sebelum memakai pakaian bekas tersebut?
Kalau saya pasti dicuci dan biasanya direndem pake air panas, tujuannya sih biar kuman-kuman nya mati, karena kan ini pakaian bekas impor.

6. Bagaimana anda mengetahui kalau di pasar senen ada yang menjual pakaian bekas?

Saya taunya dari media sosial, karena emang pasar senen ini udh cukup terkenal buat yang mau cari pakaian bekas.

7. Mengapa memilih pasar senen untuk membeli pakaian bekas?

Karena tempatnya strategis, bersih, dan rame, selain itu juga pakaian bekas disini banyak pilihannya.

8. Seberapa sering anda membeli pakaian bekas di pasar senen?

Awal beli pakaian bekas disini belum lama sih dari tahun kemaren, sebulan sekali saya biasanya kesini.

9. Jenis pakaian apa yang anda beli di sini?

Gak nentu juga, kalo ada yang bagus sih biasanya diibeli, tapi kebanyakan kemeja pajang sama celana jeans.

10. Berapa rata-rata buget yang dihabiskan untuk sekali membeli pakaian bekas?

Saya bisa sekitar 150 sampe 200 ribu lah.

11. Apakah anda pernah merasa dirugikan ketika membeli pakaian bekas?

Pernah, waktu itu beli celana pas dilihat disana gk ada yang cacat, tapi pas udh sampe rumah liat ada yang cacat, mungkin karena kurang teliti sayanya.

12. Apakah anda mengetahui bahwa pakaian bekas ini dilarang oleh undang-undang?

Belum tau sih, cuman sebatas taunya kalo pakaian bekas itu impor.

Narasumber 8 (Pedagang)

Nama : Sony
Umur : 27 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Sejak kapan anda berdagang pakaian bekas di pasar senen?
Saya sudah cukup lama berjualan di pasar senen ini mungkin sekitar tahun 2008, berarti bisa dibilang 14 tahun saya berjualan di sini.
2. Mengapa lebih memilih pasar senen sebagai tempat berdagang?
Karena sekarang pasar senen lebih rapih, bersih, dan lebih tertata. Beda sama yang dulu kesannya itu kumuh, tapi setelah ada bangunan baru itu berubah total, imagenya perlahan mulai membaik, sekarang kayak pasar modern punya lahan parkir luas, escalator, lift udh ada AC juga ruangnya dan rata-rata konsumen disini itu pastinya kan pake kendaraan pribadi, sekalinnya gk pake kendaraan pribadi juga lokasinya strategis dekat stasiun sama terminal, jadi baguslah makin rame pendapatan juga bisa meningkat.
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai larangan berjualan pakaian bekas?
Sebenarnya larangan itu udah dari dulu ada, tapi ya gk tau juga sampe sekarang masih bisa berjualan.
4. Model pakaian seperti apa yang diminati pembeli?
Pembeli disini itu biasanya cari jaket-jaket parasut yang tipis, bomber, bulu angsa dan yang tebal-tebel.
5. Apakah anda pernah menerima komplain dari pembeli?
Sejauh ini belum pernah saya mendapat komplain dari pembeli, malah justru langganan nambah banyak.

6. Apakah terdapat kendala dalam berjualan pakaian bekas?

Yaa kendala nya waktu kemaren ada ppkm, tutup selama 3 bulan disini, jadi saya gk bisa berjualan.

7. Berapa rata-rata omzet pendapatan anda?

Gak tentu sih kadang-kadang, kalo lagi sepi-sepi 500ribu kalo lagi rame bisa 1juta sampe 2juta perhari.

8. Apakah ada menjual semua pakaian tersebut atau disortir terlebih dahulu?

Kalo saya gk pernah disortir buka ball langsung dijual.

9. Mengapa anda lebih memilih menjual pakaian bekas daripada pakaian baru?

Yaa soalnya kan barang bekas kan lebih murah ajh dan saat ini lagi banyak dicari orang, karena barang ini merupakan barang impor dari jepang dan korea, jadi lebih tertarik ke pakaian bekas.



Narasumber 9 (Pedagang)

Nama : Asep
Umur : 26 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Sejak kapan anda berdagang pakaian bekas di pasar senen?
Saya sudah berjualan sebelum pandemi corona, bisa diilang tahun 2019.
2. Mengapa lebih memilih pasar senen sebagai tempat berdagang?
Karena dekat dari rumah, jadi bisa lebih efisien, gak harus ngeluarin ongkos yang mahal.
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai larangan berjualan pakaian bekas?
Saya merasa keberatan, sebab ini adalah satu satunya mata pencaharian saya sebagai kepala rumah tangga yang harus mencukupi ekonomi keluarga saya.
4. Model pakaian seperti apa yang diminati pembeli?
Kalau model beragam sih, kayak misalnya cewek biasa cari celana street yang slim fit gitu dan untuk ibu-ibu biasa yang gede-gede pake karet.
5. Apakah anda pernah menerima komplain dari pembeli?
Alhamdulillah sih belum, kalo komplek dari pembeli gitu.
6. Apakah terdapat kendala dalam berjualan pakaian bekas?
Yaa kadang-kadang kendala dari barang nya sendiri agak susah, kadang lambat datangnya.
7. Berapa rata-rata omzet pendapatan anda?
Waduh kalau gitu gmn ya, ya cukuplah buat memenuhi kebutuhan keluarga perbulan mungkin bisa dapet 4 sampe 5 jutaan.
8. Apakah ada menjual semua pakaian tersebut atau disortir terlebih dahulu?
Kdang-kadang ada yang disortir kadang-kadang langsung dijual.
9. Mengapa anda lebih memilih menjual pakaian bekas daripada pakaian baru?
Karena lebih murah barangnya, dan mudah mendapatkannya juga.

Narasumber 10 (Pedagang)

Nama : Nur
Umur : 25 Tahun
Lokasi : Pasar Senen
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2022

Pertanyaan Penelitian

1. Sejak kapan anda berdagang pakaian bekas di pasar senen?
Saya sudah berjualan dari tahun 2019.
2. Mengapa lebih memilih pasar senen sebagai tempat berdagang?
Karena pasar senen terkenal sebagai pusat penjualan pakaian bekasnya.
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai larangan berjualan pakaian bekas?
Sebenarnya keberatan sih kalo dilarang, karena kan ini tuh jadi tempat penghasilan saya bersama suami.
4. Model pakaian seperti apa yang diminati pembeli?
Kebanyakan sih baju-baju cewek yang lebih diminati, kaya mode, baju panjang, kemeja.
5. Apakah anda pernah menerima komplain dari pembeli?
Gak terlalu sering sih, ada mungkin tapi gk banyak.
6. Apakah terdapat kendala dalam berjualan pakaian bekas?
Kendala mungkin bisa dibilang harga barangnya nya mahal. Itukan karena pakaia bekas sekarang ini banyak yang cari mungkin ya, jadi imbasnya ke harga ball yang jadi mahal.
7. Berapa rata-rata omzet pendapatan anda?
Untuk omzet standarlah, bisa beli kebutuhan anak perbulan tercukupi.
8. Apakah ada menjual semua pakaian tersebut atau disortir terlebih dahulu?
Kalau saya biasa disortir terlebih dahulu, biar konsumen juga jadi tertarik buat beli di toko saya.
9. Mengapa anda lebih memilih menjual pakaian bekas daripada pakaian baru?
Karena modalnya lebih sedikit dibanding pakaian baru, kalo pakaian baru modalnya lebih gede.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ROJA TAUFIQURAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350083
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Tindakan Sosial Konsumsi Pakarai Bekas
Pekel Masyarakat perkotaan (Studi Pakarai Bekas Di PASAR SENEN
JAKARTA PUSAT)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	14/06/21	Judul dan Teori	✓
2	17/12/21	Progres Judul Rumusan Masalah & Informan	✓
3	10/01/22	Pedoman wawan cara	✓
4	24/03/22	Informan dan Data	✓
5	15/06/22	Menyelesaikan Bab 1 dan kesimpulan	✓
6	24/06/22	Penyerahan Bab 1-5 dan transkrip	✓
7	04/07/22	Revisi Bab 1-5	✓
8	18/07/22	Penyerahan Bab 1-9 dan transkrip	✓
9	09/08/22	Memperbaiki kerangka pemikiran	✓
10	10/08/22	penyerahan akhir skripsi	✓

Jakarta, 10-08-2022

Ketua Program Studi,

Adilita Ramenih

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Informan Imam Selaku Pembeli Pakaian Bekas



Wawancara Dengan Informan Dwi Ayu Selaku Pembeli Pakaian Bekas



Wawancara Dengan Informan Putri Ayu Selaku Pembeli Pakaian Bekas



Wawancara Dengan Informan Saleh Selaku Pembeli Pakaian Bekas



Wawancara Dengan Informan Asep Selaku Pedagang Pakaian Bekas



Wawancara Dengan Informan Nur Selaku Pedagang Pakaian Bekas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Roja Taufiqurahman, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan H. Ma'mun dan Ratna Daryanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memulai pendidikannya di Taman Kanak-Kanak Al-Quran Ris Kebon Baru pada tahun 2003-2004, kemudian lulus dari

SDN Tegalwaru IV Karawang pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan studi ke jenjang menengah di SMP Alfathiyah Jakarta (*lulus tahun 2013*) dan SMK Rahayu Mulyo Jakarta (*lulus tahun 2016*). Penulis selanjutnya pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi. Penulis memiliki pengalaman dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Sociology On Camp" yang dilaksanakan di Kampung Urug Desa Kiarapandak, Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tahun 2019. Penulis juga memiliki pengalaman praktek kerja lapangan pada April hingga Juni 2021 di Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Divisi Biro Perencanaan dan Organisasi.